

Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan

Bambang Panca Syahputra^{1,*}, Irwan Syari Tanjung²
CDAC, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 20217
benkpanca5@gmail.com

ABSTRAK

Keterserapan lulusan dalam memperoleh pekerjaan atau menjadi wirausahawan merupakan salah satu faktor penentu dan indikator mutu suatu Perguruan Tinggi. Dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan serta eksistensinya ke depan, UMSU secara terus meningkatkan daya saing lulusan dalam menjawab kebutuhan dunia usaha dan industri melalui optimalisasi kualitas dalam proses pembelajaran dan pengembangan karir serta pilar kompetensi kerja. Sebagai ujung tombak Tri Dharma perguruan Tinggi, Program studi harus mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dan lulusan dalam pengembangan kualitas SDM secara formal dan informal, sehingga mahasiswa sebagai potensi pengemban karir di masa mendatang akan memiliki kualifikasi yang lebih baik. Upaya Pusat Pengembangan Karir dan Alumni dalam menyelaraskan dan memprioritaskan program kerja dengan memfasilitasi kebutuhan program studi menentukan tercapainya sinergitas antara pusat karir sebagai lembaga universitas dan program studi dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Kata kunci - Sinergitas, pusat karir, program studi, pengembangan karir

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi dalam perannya sebagai satuan penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat juga menempati pesan strategis dalam memfasilitasi lulusan dengan dunia kerja. Keterserapan lulusan merupakan komponen penting yang menentukan tinggi rendahnya penilaian akreditasi sebuah perguruan tinggi. Masifikasi pertumbuhan Perguruan tinggi tanpa di ikuti dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan akan berdampak pada tingginya angka pengaguran terdidik. Menurut data yang di lansir Badan Pusat Statistik bahwa angka pengangguran per Februari 2019 mengalami penurunan. Sebaliknya, dari sisi pendidikannya, terdapat peningkatan jumlah pengangguran terdidik untuk tingkat lulusan diploma dan sarjana. Adapun penyebab kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja ini disebabkan beberapa faktor antara lain; keterampilan yang tidak sesuai kebutuhan, ekspektasi penghasilan dan status lulusan, ketersediaan lapangan kerja yang terbatas, serta perubahan kualifikasi kompetensi sebagai dampak dari perubahan struktur sosio-ekonomi dan dinamika politik global.

Dalam meningkatkan angka keterserapan lulusan, terdapat dua hal yang harus di hadapi perguruan tinggi, yaitu kualitas pembelajaran dan relevansi antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini menjadikan fungsi pusat karir di perguruan tinggi menjadi sangat vital. Keberadaan pusat karir sebagai wadah pembinaan karir mahasiswa, serta penyediaan basis data alumni memberikan informasi penting khususnya untuk keperluan evaluasi capaian manajemen terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Melalui metode tracer study, evaluasi capaian ini bisa dilihat dari tingkat relevansi lulusan terhadap bidang kerja yang diperoleh,

kuantitas lulusan yang terserap ke dunia kerja, dan apakah lulusan yang dihasilkan telah memenuhi kebutuhan industri di lapangan.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang peduli peningkatan mutu menyadari pentingnya Tracer Study lulusan untuk mendapatkan informasi evaluasi proses pembelajaran dihubungkan dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut E. C. Nugroho dan I. Nugroho dalam Gat (2018) mengatakan bahwa pusat karir diperguruan tinggi dapat dijadikan sebagai pusat pelayanan tracer study serta dijadikan sebagai pemberi bekal kepada alumni untuk menghadapi dunia kerja.

Career Development and Alumni Centre (CDAC) Universitas Muhammad Sumatera Utara merupakan pusat pengembangan karir dan alumni di UMSU yang diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan Tracer Study lulusan serta pengembangan karir lulusan. Pelaksanaan tracer study lulusan sejak 2012 dilaksanakan di tingkat program studi sampai dengan tahun 2017 dilaksanakan di tingkat universitas dilaksanakan Career Development and Alumni Centre (CDAC). Pelaksanaan tracer study di tingkat universitas diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan holistic dan terintegrasi untuk peningkatan mutu proses pembelajaran, fasilitas dan tata kelola universitas yang baik.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinergi diartikan sebagai “Kombinasi atau paduan unsur atau bagian yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar daripada dikerjakan sendirisendiri, selain itu gabungan beberapa unsur akan menghasilkan suatu produk yang lebih unggul. Covey menambahkan sinergitas akan mudah terjadi bila komponen-komponen yang ada mampu berpikir sinergi, terjadi kesamaan “Kombinasi atau paduan unsur atau bagian yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar daripada dikerjakan sendirisendiri, selain itu gabungan beberapa unsur akan menghasilkan suatu produk yang lebih unggul“.

Pelaksanaan tracer study lulusan UMSU tahun 2017 telah dilaksanakan dengan responden lulusan UMSU tahun 2015 semua jurusan/program studi sarjana dan D3 se UMSU dengan jumlah populasi sebanyak 4647 orang dan responden yang berpartisipasi sebanyak 477 orang. Secara umum tingkat responsif responden sebesar 10,26 %.

Tabel 1. Responden Tracer Study Lulusan tahun 2015

| Jumlah Program Studi | Jumlah Lulusan | Jumlah Lulusan yang Memberi Respon | Tingkat Responsif |
|----------------------|----------------|------------------------------------|-------------------|
| 24 | 4647 | 477 | 10,26% |

Jumlah terbanyak responden melamar pekerjaan pada 7 sampai 16 perusahaan dan perusahaan yang merespon 5 sampai 7 perusahaan dengan rata-rata gaji pertama Rp 3.000.000,-. Jenis perusahaan yang dilamar paling banyak adalah perusahaan swasta kemudian disusul instansi pemerintah dan wiraswasta /usaha sendiri

**Tabel 2. Status Pekerjaan Pertama
(dalam jumlah responden yang terbanyak menjawab)**

| Tahun Lulusan | Jumlah Perusahaan yang Dilamar | Jumlah perusahaan yang merespon / wawancara | Jenis Perusahaan | Gaji Pertama |
|---------------|--------------------------------|---|-----------------------------|------------------------|
| 2015 | 16 perusahaan (48/477) | 7 perusahaan (103/477) | Perusahaan swasta (293/477) | Rp 3.000.000 (140/477) |

Mayoritas responden menyatakan hubungan sangat erat antara bidang studi dengan jenis pekerjaan responden dan sudah sesuai dengan jenjang pendidikan terakhir

**Tabel 3. Hubungan Bidang Studi Dengan Jenis Pekerjaan
(dalam jumlah responden yang terbanyak menjawab)**

| Tahun Lulusan | Hubungan Pekerjaan Saat Ini dengan Bidang Studi | Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Saat Ini | Alasan Bekerja Jika Tidak Sesuai Dengan Bidang Studi |
|---------------|---|---|--|
| 2015 | Sangat Erat (302/477) | Tingkat yang sama (384/477) | Pekerjaan sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya (324/477) |

Dari hasil tracer study yang dilakukan pada tahun 2015 mengindikasikan responsifitas lulusan yang perlu ditingkatkan. Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut UMSU melakukan upaya penguatan dengan kegiatan workshop karir Prodi dengan menghadirkan pimpinan dan sekretaris prodi untuk membahas capaian yang diperoleh dari hasil Tracer study, perencanaan tracer study di program studi, serta mengevaluasi program kerja CDAC dalam kaitannya dengan pengembangan karir lulusan. Implementasi kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan akreditasi prodi sebagai evaluasi perbaikan mutu, pemutakhiran basis data alumni dan menjadi sumber data riset. Pelaksanaan program kerja CDAC UMSU yang merefleksikan sinergitas pusat karir dan program studi antara lain:

- Bimbingan perencanaan karir mahasiswa
- Career talk with corporate
- Seminar sukses berkarir
- Workshop karir dan tes potensi minat kerja

3. KESIMPULAN

Eksistensi pusat karir dalam lembaga Perguruan tinggi menjadi salah satu solusi dalam menjawab tuntutan pembelajaran yang berkualitas serta relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Perpaduan kerjasama dua lembaga ini merupakan sinergi dan barometer dalam peningkatan kualitas baik dalam bidang pembelajaran maupun pengembangan karir lulusan kedepan. UMSU melalui CDAC bersama dengan seluruh Program studi sebagai ujung tombak Tri Dharma Perguruan Tinggi berupaya mempersiapkan SDM yang Unggul, Cerdas dan Terpercaya.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Copey, Stephen R.1997. *The 7 Habits of Highly Effective People, Restoring the Character Ethic*. London: Simon & Sshuster Inc.
- E. C. Nugroho & I.Nugroho, *Sistem Pusat Karir dan Tracer Study Perguruan Tinggi*, Indonesia Journal on Networking and Security, Vol. 7, No. 2, pp. 1-5, 2018.
- Gat.2018. *Membangun Sinergitas Perguruan Tinggi dan Perusahaan Melalui Pengembangan Website Pusat Karir*. Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.
- Schomburg, H. 1996. *Handbook for Tracer Studies*. Germany. University of Kassel